

ABSTRAK

HUBUNGAN KECACINGAN *SOIL TRANSMITTED HELMINTH* DENGAN HASIL PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 02 KETEGUHAN TELUKBETUNG BARAT BANDAR LAMPUNG

Oleh

DESSY EVA DERMAWATY

Latar Belakang : Prevalensi kecacingan di Indonesia pada umumnya masih sangat tinggi yaitu sekitar 60%. Kelompok umur terbanyak yang dialami adalah usia 5-14 tahun. Penyakit kecacingan dapat mengakibatkan menurunnya kondisi kesehatan, gizi, kecerdasan dan produktivitas anak.

Metode : Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional untuk mengetahui hubungan antara kecacingan *Soil Transmitted Helminth (STH)* dengan hasil prestasi belajar pada siswa SDN 02 Keteguhan Telukbetung Barat. Sampel penelitian berjumlah 107 orang diperoleh dari kelas 2 sampai dengan kelas 5 tahun ajaran 2014/2015 dengan metode *proportional random sampling*. Pengolahan data dianalisis dengan uji statistik *Chi-square*.

Hasil : Siswa yang positif kecacingan sebanyak 43 orang (40,2%) dan siswa yang negatif sebanyak 64 orang (59,8%). Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa siswa yang positif terinfeksi telur cacing lebih banyak mendapatkan hasil prestasi belajar yang kurang baik berjumlah 33 orang (76,7%). Hasil analisis dengan *Chi-square* menunjukkan adanya hubungan secara bermakna antara kecacingan STH dengan hasil prestasi belajar siswa dengan *p-value* 0,000 dan *Odd Ratio (OR)* adalah 0,207.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang bermakna antara kecacingan STH dengan hasil prestasi belajar siswa di SDN 02 Keteguhan Telukbetung Barat, Bandar Lampung dimana siswa yang positif kecacingan memiliki kemungkinan beresiko 0,2 kali mengalami penurunan hasil prestasi belajar.

Kata kunci : kecacingan, kecerdasan, prestasi belajar, STH.